

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada pada Klien yang merupakan partisipan dalam penelitian Studi Kasus dengan judul “Asuhan Akupunktur pada Klien Disfungsi Ereksi di Klinik Akupunktur Cahaya Kasih Pontianak”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Setelah dilakukan diagnosis menurut *Chinese Medicine*, hasil pengamatan dan pemeriksaan didapatkan partisipan mengalami disfungsi ereksi karena sindrom Api Mingmen Lemah yang ditandai dengan semangat letih lesu, zakar tidak ereksi tegang, mani encer, buah pelir dingin, ejakulasi dini, wajah putih terang, , mudah lupa, lidah pucat selaput putih tipis. Nadi tenggelam kecil lembut lemah.

2. Prinsip terapi akupunktur yang dilakukan adalah memupuk dan hangat Yuan Bawah (Ginjal), kuatkan Yang.. Titik akupunktur yang digunakan Yaoyangguan (GV 3), Sanyinjiao (SP 6), Zusanli (ST 36), Mingmen (GV 4), Shenshu (BL 23), Taixi (KI 3), Xinshu (BL 15), dan Shenmen (HT 7). Jadwal terapi 6 kali, seminggu sekali. Partisipan disarankan mengendalikan emosi, berpikir positif berolah raga, makan makanan yang bergizi serta istirahat yang cukup.

3. Setelah menjalani 6 kali terapi yang dilaksanakan dalam 6 minggu, partisipan mengalami peningkatan ereksi menjadi 2 kali setiap hari. Shen bercahaya, warna wajah subur ranum, kulit wajah kuning kemerahan, segar, tidak

ada kantung mata. Partisipan mengalami sedikit kenaikan berat badan. Bibir segar ranum lembab. Lidah merah muda tebal, tidak ada tapal gigi dan tidak ada retakan. Pikiran lebih tenang dan badan segar. Nadi umum Lambatbertenaga.

4. Akupunktur dapat meningkatkan sirkulasi darah pada area reproduksi pria. Akupunktur juga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan serta kebugaran tubuh secara keseluruhan, Akupunktur menstimulasi adanya relaksasi dan menonaktifkan bagian otak ‘analitis” yang bertanggung jawab atas respon kecemasan dan rasa khawatir. Penanganan menggunakan akupunktur dinilai efektif dan aman karena tidak menimbulkan efek samping maupun kontraindikasi.

## **5.2 Saran**

### **Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang terapi akupunktur pada kasus disfungsi ereksi.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan skema penelitian yang lebih bervariasi, baik dari variabel maupun respondennya.
3. Perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya disfungsi ereksi dan tata laksana penanganannya beserta hasil yang diperolehnya.

### **Bagi Institusi**

1. Temuan hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi keustakaan yang membahas tentang terapi akupunktur pada kasus disfungsi ereksi.
2. Sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan terkait terapi akupunktur pada kasus disfungsi ereksi.

### **Bagi praktisi akupunktur**

Temuan hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dalam menangani kasus disfungsi ereksi bahwa akupunktur menjadi alternatif pilihan yang memang efektif untuk diterapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder. United State of America.*
- Cheng, Xinnong. (2003). *Chinese Acupuncture and Moxibustion.* Beijing : China.
- Dahril, (2007), *Disfungsi Ereksi, National Symposium & Workshop “Aceh Surgery Update 2”.*
- Ganglin, Yin. (2000). *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy.* Beijing : China
- Jiann, (2011), *Satisfaction With Sex And Erection Hardness: Results of the Asia Pacific Sexual Health and Overall Wellness survey. International Journal Of Impotence Research, Vol. 23 No.4.*
- Kiswojo, Hugo, (2013), *Akupunktur Medik: Akupunktur Indonesia.*
- Sim, Kie Jie. (2008). *Ilmu Terapi Akupunktur.* Singapura: TCM Publication.
- Sumampouw AM, Tendean L, Wantouw B. (2015). *Penanganan disfungsi ereksi secara dini. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik, vol. 3, no. 3.*
- Suryo, Joko. (2010). *Herbal Penyembuh Impotensi dan Ejakulasi Dini.* Jakarta :B First.
- Wibowo, S. (2008). *Disfungsi Ereksi : Patofisiologi, Etiologi, Mekanisme dan Kaitannya dengan Neuropati diabetika.* Jakarta Indonesia : Pustaka Cendekia.